

BAB 1

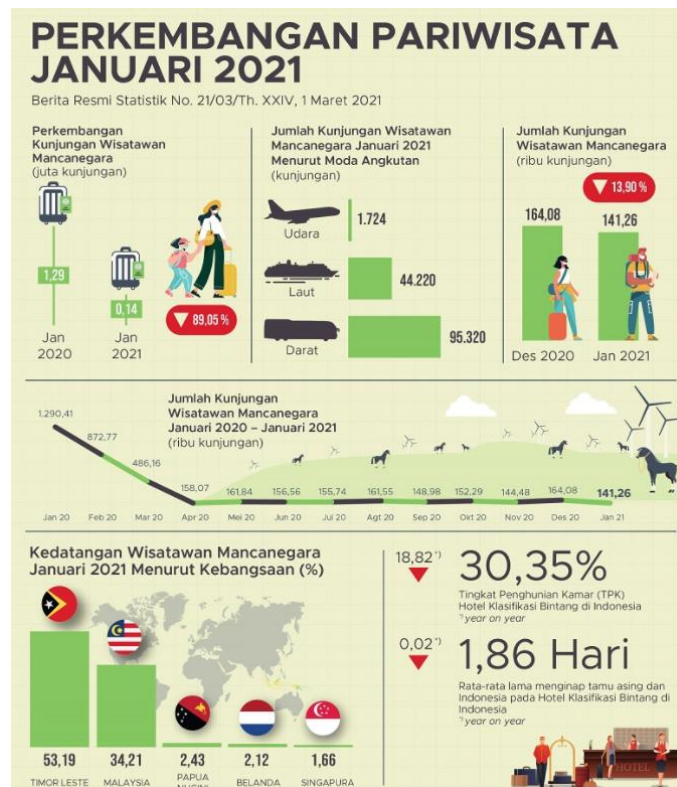
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekonomi adalah sebuah peraturan rumah tangga yang berasal dari Bahasa Yunani (*Oikos, Oiku atau Nomos*). Jika dilihat berdasarkan pengertian lainnya, ekonomi adalah sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai kegiatan manusia untuk mendapatkan sebuah solusi. Tentunya solusi tersebut akan digunakan oleh seseorang untuk bertindak. Menurut Abraham Maslow, ekonomi merupakan salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan dasar kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada. Tentunya dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu system ekonomi yang dianggap efektif serta efisien. Sedangkan menurut Aristoteles, ilmu ekonomi adalah suatu cabang yang bisa digunakan melalui dua jalan yaitu adanya kemungkinan untuk dipakai dan kemungkinan untuk ditukarkan dengan barang.

Pada saat ini dampak dari *Covid-19* masih sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya pada beberapa industri. Salah satu industri yang terkena dampak *Covid-19* adalah pariwisata serta perhotelan. Lebih dari 1 tahun sejak keputusan pemerintah mengenai penerapan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar sejak bulan April 2020 lalu, dampak tersebut masih terus terasa hingga saat ini. Industri perhotelan merupakan industri yang menawarkan jasa pelayanan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil (Wiyasha, 2007). Dalam industri pariwisata, industri perhotelan juga sangat berkaitan dan memiliki hubungan yang erat. Tentunya, setiap hotel akan memiliki *occupancy* atau *OCC* nya masing-masing sebagai kompetitor. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) telah memberikan prediksi industri pariwisata dan juga hotel belum akan pulih di tahun 2021 ini.

Perkembangan pariwisata di Indonesia pada bulan Januari tahun 2021 mengalami penurunan dalam perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara. Menurut Maulana Yusran (Sektretaris Jendral PHRI) pada tahun 2020 kemarin, tingkat okupansi hotel menurun hingga *level* 20% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2020, okupansi hotel paling tinggi adalah sekitar 35% (Industri Kontan, 2021). Tingkat hunian kamar hotel turun 18% pada bulan November 2020 (Bps.go, 2021).



Gambar 1. 1 Perkembangan Pariwisata Januari 2021

Sumber: bps.go.id

Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan jika dibandingkan antara bulan Januari 2020 dengan bulan Januari 2021. Pada gambar juga terlihat bahwa telah terjadi penurunan TPK atau Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia (*year on year*) menjadi 30,35%. Serta rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia (*year on year*) menjadi 1,86 hari menginap. Penurunan tersebut merupakan dampak dari adanya *Covid-19* yang sedang terjadi saat ini.

Tentunya dengan adanya penurunan baik bagi industri perhotelan maupun industri pariwisata, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan dari pihak hotel. Sehingga hotel pun mencari cara untuk tetap dapat bertahan pada masa seperti ini. Salah satu cara yang diambil oleh hotel yaitu dengan memperketat protokol kesehatan bagi pengunjung hotel maupun karyawan hotel. Namun, dengan melakukan hal tersebut belum cukup bagi hotel untuk bangkit pulih seperti sediakala.

Pada bulan Juni 2021 tepatnya pada tanggal 3, PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat baru saja dimulai. Pada awalnya, pemerintah menyatakan bahwa pelaksanaan PPKM tersebut akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2021. Namun, melihat kondisi yang sedang terjadi saat ini, maka PPKM pun diperpanjang hingga 25 Juli 2021. Setelah itu, PPKM pun diperpanjang kembali hingga tanggal 2 Agustus 2021. Dampak PPKM pun sangat terasa pada sektor pariwisata dan juga perhotelan. Menurut Wakil Ketua Bidang Hotel Bintang 2,3,4,5 BPD PHRI DKI Jakarta Faris Setiabudi mengatakan bahwa pihak hotel telah menawarkan *unpaid leave*, serta penambahan cuti untuk karyawan hotel tersebut. Hal ini terjadi karena ada nya dampak dari PPKM yang terus menerus diperpanjang.

Sektor bisnis perhotelan pun harus melakukan *survive* terus menerus dalam masa pandemi seperti saat ini. Menurut Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani berkata bahwa dengan adanya pembatasan seperti PPKM ini dapat menekan bisnis wisata dan juga perhotelan, perhotelan dan pariwisata dapat bergerak jika adanya pengunjung atau mobilitas aktif dari manusia. Berdasarkan data PHRI menyatakan bahwa tingkat okupansi hotel (Bali) pada Mei 2021 sudah membaik jika dilakukan perbandingan dengan tahun 2020 (10,35% dari 3,2%). Tetapi, karena

adanya pelaksanaan PPKM darurat maka dinyatakan bahwa okupansi ini telah kembali turun. Hariyadi mengatakan bahwa “Namun hal itu belum kembali seperti normal sebelum adanya pandemi, kalau dampak pandemic terus-terusan seperti ini maka pariwisata akan semakin *drop*, permintaan akan turun, pendapatan hotel dan restoran akan sangat berdampak”. Bukan hanya itu, Hariyadi juga memproyeksikan sekitar 40% pekerja formal di sektor hotel dan restoran akan kehilangan pekerjaan karena dampak dari pandemi ini.

1.1 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan dari latar belakang, maka tujuan dan maksud dari pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana dunia kerja yang sedang terjadi saat ini.
- b. Untuk mengembangkan serta mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapatkan saat perkuliahan berlangsung.
- c. Untuk mendapatkan pengalaman baru mengenai dunia kerja dan memberikan kontribusi positif dalam setiap pekerjaan pada posisi *Public Relation*.
- d. Memahami dinamika kerja berdasarkan Hotel Santika Premiere ICE – BSD City.
- e. Memahami dan mengaplikasikan pengetahuan mengenai *press release*, pembuatan konten, dan *breakfast courtesy* di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City.
- f. Memenuhi salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.2.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan kegiatan magang waktu melaksanakan kerja magang adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: Hotel Santika Premiere ICE – BSD City
Bidang Usaha	: <i>Hospitality</i>
Waktu Pelaksanaan	: 5 Juli 2021 – 5 Januari 2022
Hari Kerja	: Senin – Jumat
Waktu Kerja	: 08.00 – 17.00 WIB
Posisi Magang	: <i>Sales and Marketing Administration (Public Relations)</i>
Alamat	: ICE, Jalan BSD Grand Boulevard, Tangerang Banten

1.2.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mencari lowongan kerja magang pada bidang *Digital Marketing, Sales and Marketing, Content Creator* melalui sosial media dan beberapa kenalan. Penulis memperoleh informasi mengenai lowongan kerja magang Hotel Santika Premiere ICE – BSD City melalui Email yang dikirimkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mengajukan formulir permohonan kerja magang KM-01 serta KM-02 dan mendapatkan tanda tangan Ketua Program Studi Manajemen.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 27 Mei 2021 pada pukul 13.00 WIB di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City. Wawancara dilakukan dengan divisi *HRD* serta Kak Devy Kurnia selaku *supervisor Public Relation* dari Hotel Santika Premiere ICE – BSD City. Pada saat ini juga, penulis memberikan *CV* kepada pihak Hotel. Pada tanggal 4 Juni 2021, penulis mendapat informasi bahwa penulis sudah diterima menjadi OJT di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City pada divisi *Sales and Marketing* bagian *Public Relation*. Penulis melakukan *Medical Check Up* untuk memenuhi syarat penerimaan *OJT* di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City.

Penulis dan pihak Hotel Santika Premiere ICE – BSD City memberikan surat keterangan penerimaan magang atau *OJT* kepada pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Penulis melakukan *OJT* pada periode 6 bulan kerja (5 Juli 2021 – 5 Januari 2022). Penulis melakukan masa orientasi pada hari pertama masuk kerja di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City, orientasi tersebut dengan tema pengenalan hotel serta struktur perusahaan. Penulis menerima informasi dan pengetahuan baru mengenai system kerja *Public Relation* di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City dengan bimbingan dari Kak Devy Kurnia selaku *supervisor Public Relation*.

1.3 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut adalah hasil penulisan yang telah di tulis ddalam laporan dengan sistematika penulisan:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdapat beberapa fenomena yang dapat dijadikan sebagai latar belakang yang telah dilakukan oleh penulis. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai maksud serta tujuan dari penulis dalam melakukan praktik kerja magang, waktu pelaksanaan kerja magang serta prosedur yang ada untuk menjalani praktik kerja magang di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai sejarah atau gambaran umum mengenai Hotel Santika Premiere ICE – BSD City, tempat penulis melakukan praktik kerja magang. Dalam bab ini pula dijelaskan mengenai landasan teori yang memiliki keterkaitan dengan praktik kerja magang penulis.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam bab ini penulis membahas penjabaran pelaksanaan kerja magang di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City. Penulis memberikan penjelasan mengenai posisi penulis dalam menjalankan kerja magang, tugas-tugas apa saja yang diberikan, kendala yang terjadi pada saat kerja magang tersebut berlangsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan yang ditemukan oleh penulis selama melakukan kerja magang di Hotel Santika Premiere ICE – BSD City. Penulis juga memberikan saran kepada Hotel Santika Premiere ICE – BSD City agar dapat menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.